

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai masing-masing variabel dalam penelitian.
 - a) Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi berada kategori sedang. Artinya, kemampuan siswa mempelajari dan memahami mata pelajaran ekonomi harus ditingkatkan.
 - b) Literasi digital siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai indikator tertinggi sampai terendah, yaitu memanfaatkan teknologi pada pembelajaran.
 - c) Kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai indikator tertinggi sampai terendah, yaitu ketidak tergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, dan memiliki rasa tanggungjawab.
 - d) Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai indikator tertinggi sampai terendah, yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam proses belajar dan kegiatan yang menarik dalam belajar.
2. Literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung. Semakin baik literasi digital siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.
3. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung. Semakin tinggi kemampuan kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.
4. Motivasi belajar memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar, artinya motivasi belajar dapat memperkuat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar

5. Motivasi berprestasi memoderasi pengaruh komitmen pada tugas terhadap hasil belajar, artinya motivasi berprestasi dapat memperkuat pengaruh komitmen pada tugas terhadap hasil belajar

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka implikasi yang relevan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Literasi digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang positif dan berbanding lurus dengan motivasi belajar siswa. Adanya peranan teknologi dalam pembelajarannya akan mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, literasi digital perlu diperhatikan sebab siswa akan berhadapan dengan teknologi dimasa yang akan datang.

2. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan berbanding lurus dengan motivasi belajar. Dengan demikian, siswa yang memiliki kemampuan kemandirian belajar yang baik akan yakin dan percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas dan ujian. Dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan sekarang ini, kemampuan kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh siswa dimana siswa harus belajar sendiri tanpa bantuan langsung dari guru. Oleh karena itu, jika siswa memiliki kemampuan kemandirian belajar yang baik, maka rasa percaya dirinya pun akan tinggi.

3. Motivasi belajar dapat menjadi penguat dalam pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa dalam mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus diberi pengetahuan tentang peranan teknologi untuk pendidikan serta memiliki kemampuan kemandirian belajar agar tingkat motivasi belajarnya terbentuk sehingga akan berimplikasi pada hasil belajarnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka direkomendasikan sebagai berikut.

1. Rekomendasi berdasarkan gambaran dari setiap variabel dalam penelitian:
 - a. Prestasi belajar siswa bisa ditingkatkan dengan cara mempersiapkan diri sebelum melakukan pembelajaran, mempertahankan motivasi yang sudah tinggi,

memperhatikan tujuan untuk masa depan, dan membuat berbagai macam pembelajaran yang menarik.

- b. Literasi digital siswa berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan kesimpulan, penerapan teknologi pada pembelajaran perlu ditingkatkan kembali dan terarah agar siswa lebih memahami peran teknologi pada pembelajaran dan lebih memperhatikan tujuan teknologi bagi masa depan.
 - c. Kemandirian belajar siswa berada pada kategori rendah. Dalam hal ini kemandirian belajar siswa yang ingin melakukan aktivitas dan kegiatannya oleh dirinya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain perlu ditingkatkan kembali agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.
 - d. Motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan kesimpulan, hasrat dan keinginan berhasil siswa perlu ditingkatkan kembali sebab motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Literasi digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan keyakinan diri siswa maka perlu memperhatikan peranan teknologi di setiap pembelajaran. Siswa membutuhkan pembelajaran berbasis teknologi yang bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan keyakinan dan rasa percaya diri siswa.
 3. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kemampuan kemandirian belajar berperan penting dalam upaya menumbuhkan rasa yakin dan percaya diri pada siswa, terutama dalam masa pembelajaran daring seperti sekarang ini. Dalam meningkatkan motivasi belajar dalam belajar, siswa perlu banyak berinteraksi dengan teman sebaya dan juga membuat berbagai macam strategi untuk melaksanakan pembelajaran di rumah.
 4. Motivasi belajar memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar. Siswa akan meraih hasil belajar yang baik disaat literasi digital diterapkan dan juga motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa dan guru harus mampu menerapkan teknologi saat pembelajaran dan rasa percaya diri pada siswa untuk meraih hasil yang baik.
 5. Motivasi belajar memoderasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Kemampuan kemandirian belajar akan meningkatkan keyakinan dan rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas atau soal-soal ujian, sehingga hasil belajarnya akan tinggi. Untuk

mengupayakan hal tersebut penulis mengharapkan semua pihak bisa membantu mengembangkan kemampuan kemandirian belajar siswa dengan cara membiri tugas perorangan agar siswa tidak tergantung terhadap orang lain,memberi kepercayaan kepada siswa, menegakkan aturan yang berlaku di sekolah sekolah, dan memberi tanggungjawab terhadap siswa atas tugas-tugas yang siswa kerjakan.